BAB III

BIAYA PRODUKSI USAHA DAGANG TIGA PUTRA MOJOKERTO UNTUK PENINGKATAN LABA USAHA

A. Deskripsi Umum Usaha Dagang Tiga Putra

1. Sejarah Usaha Dagang Tiga Putra

UD. Tiga Putra merupakan sebuah usaha kecil menengah yang berawal pada tahun 1987 ketika Bapak Daeri bersama dengan tiga saudaranya memiliki modal dan ingin mendirikan usaha kayu gergajian yang bertempat di Jl. Sekar Putih Gg Macan No. 11 Kota Mojokerto.[1] Usaha dagang Tiga Putra memproduksi beberapa jenis kayu gergajian, daun pintu, dan bahan bangunan. Bapak Daeri mendirikan usaha tersebut dengan tujuan untuk mencari laba dan untuk meningkatkan taraf ekonomi dengan usahanya sendiri. Sebagai pemilik Bapak Daeri sudah mempunyai pengalaman di bidang kayu gergajian sejak tahun 1980. Selama 7 tahun beliau bekerja di produksi kayu gergajian dan mengasah kemampuannya dengan mempelajari teknik-teknik membuat daun pintu sendiri dengan beberapa desain. Bapak Daeri mempunyai keinginan untuk memperbesar usaha produksi kayu gergajiannya dan berkeinginan juga agar hasil produksi kayu gergajiannya bisa di ekspor dan menghasilkan keuntungan yang besar.

[1] Daeri , *Wawancara*, Mojokerto, 1 November 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Usaha kayu gergajian yang dimiliki Bapak Daeri cukup berkembang terbukti sekitar awal tahun 1990 beliau mampu membeli tempat usahanya tersebut, karena pada awalnya beliau masih menyewa lahan tersebut sebagai tempat usahanya. Bapak Daeri kemudian mulai menata dan mengelola tempat usahanya menjadi lebih baik dari sebelumnya, karena tempat tersebut telah ia miliki sendiri. Periode awal usaha milik Bapak Daeri mengalami kendala terkait dengan SDM. Ketika pesanan tidak terlalu banyak, beliau mampu mengatasi permintaan yang datang. Namun ketika pesanan melimpah, beliau kesulitan memenuhinya sehingga perlu menarik karyawan yang dapat membantunya. Pekerja yang beliau dapatkan pertama kali masih memiliki hubungan kekerabatan dengannya dan tentunya sudah berpengalaman dalam usaha yang sama sehingga pemilik tidak perlu kesulitan lagi dalam melatih pekerjanya.

Tempat usaha yang dimiliki Bapak Daeri terbilang kecil jika dibandingkan dengan usaha-usaha kayu gergajian lainnya yang rata-rata memiliki gudang yang besar dan dapat menampung bahan baku serta persediaan dengan skala besar. Namun lokasinya yang strategis berada di seberang jalan dapat dengan mudah terlihat oleh konsumen sehingga mereka tidak kesulitan dalam menemukan tempat usaha ini. Sejak tahun 1987 hingga saat ini, pencatatan yang dimiliki UD. Tiga Putra masih terbilang sangat sederhana. Beliau hanya memiliki catatan gaii karyawan dan catatan atas transaksi. Bapak Daeri hanya mencatat sesederhana mungkin dan hanya dirinya sendiri yang mengetahui skema atas pencatatan yang Beliau lakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk sistem pembayaran gaji yang diberikan kepada karyawannya dibayarkan per bulan.

Usaha tersebut mengalami kendala pada tahun 2010 ditandai dengan penurunan omset, yang diakibatkan oleh naiknya harga bahan baku dan berkurangnya jumlah pesanan yang diterima, sulitnya pangsa pasar tersebut ditandai dengan banyaknya pesaing usaha di bidang jasa pembuatan daun pintu (gawangan gundul) yang mulai menjamur di wilayah UD. Tiga Putra berdiri. Hingga saat ini UD. Tiga Putra mengalami masalah dalam pemaksimalan laba pada produk kayu gergajian yaitu produk kusen ukuran balok 6 x 12 cm, keuntungan yang diharapkan dari penjualan per unit produk adalah 25 % dari harga jualnya. Kenyataannya laba yang didapat dari penjualan per unit produk masih jarang yang menjangkau 25 % dari harga jual produk tersebut. Bahan baku utama yang digunakan oleh Usaha Dagang Tiga Putra didapat dari sebuah perusahaan *supplier* kayu di wilayah Gresik. Kayu yang diambil untuk bahan baku pembuatan produk kayu gergajian yaitu kayu asli dari Kalimantan. Sehingga kualitas produk tersebut tidak diragukan lagi.

Proses produksi dimulai dari pagi hari dibuka pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB. Berbeda jika pesanan daun pintu (gawangan gundul) yang diterima banyak, proses produksi terus dilakukan biasanya hingga malam hari atau lembur. Seiring berjalannya usaha tersebut UD. Tiga Putra terus melakukan perbaikan produk. Pemilik terus mengupayakan perbaikan kualitas dengan mengontrol dan ikut membantu dalam pembuatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produk kayu gergajian agar dapat mendapat kepercayaan lebih dari para pelanggan dan kepuasan pelanggan tetap terjaga.[2]

Proses produksi untuk membuat produk kusen balok ukuran membutuhkan waktu 7 hingga 8 jam, proses produksi yang dimulai pukul 08.00 dimulai dengan tahap persiapan kayu untuk mendapatkan kayu sesuai dengan pesanan konsumen. Kayu disortir untuk memastikan kualitasnya bagus. Selanjutnya, proses pemotongan kayu untuk mendapatkan ukuran panjang dan lebar daun pintu yang akan dibuat, tahap pemotongan kayu ini membutuhkan waktu sekitar 1 jam. Tahap selanjutnya yaitu proses pengamplasan yang bertujuan untuk memperhalus permukaan kayu serta menghasilkan tekstur dasar pada jenis kayu tersebut, pada tahap pengamplasan ini membutuhkan waktu sekitar 45 menit. Tahap berikutnya adalah tahap pembentukan desain kayu melewati proses profil yang membutuhkan waktu 30 menit, kemudian masuk pada tahap *finishing*, daun pintu dipelitur dan dipernis agar mengkilat. Untuk pembuatan kusen, kayu akan melalui proses pengeboran untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada saat potongan-potongan kayu direkatkan, proses pengeboran ini membutuhkan waktu sekitar 3 jam. Kayu yang sudah melewati proses pengeboran akan melalui tahap selanjutnya yaitu proses pengamplasan. Setelah mendapatkan hasil satu set daun pintu (gawangan gundul) yang baik maka siap untuk dijual.[3]

2. Struktur Organisasi

[2] Tarno, *Wawancara*, Mojokerto, 1 November 2014
[3] Hendro , *Wawancara*, Mojokerto, 1 November 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Usaha dagang Tiga Putra belum membuat struktur organisasinya secara formal. Karena karyawannya sendiri hanya berjumlah 4 orang dan masih ada hubungan kekerabatan. Struktur di bawah ini merupakan gaambaran struktur organisasi yang dibuat berdasarkan deskripsi dan keterangan dari karyawan UD. Tiga Putra :

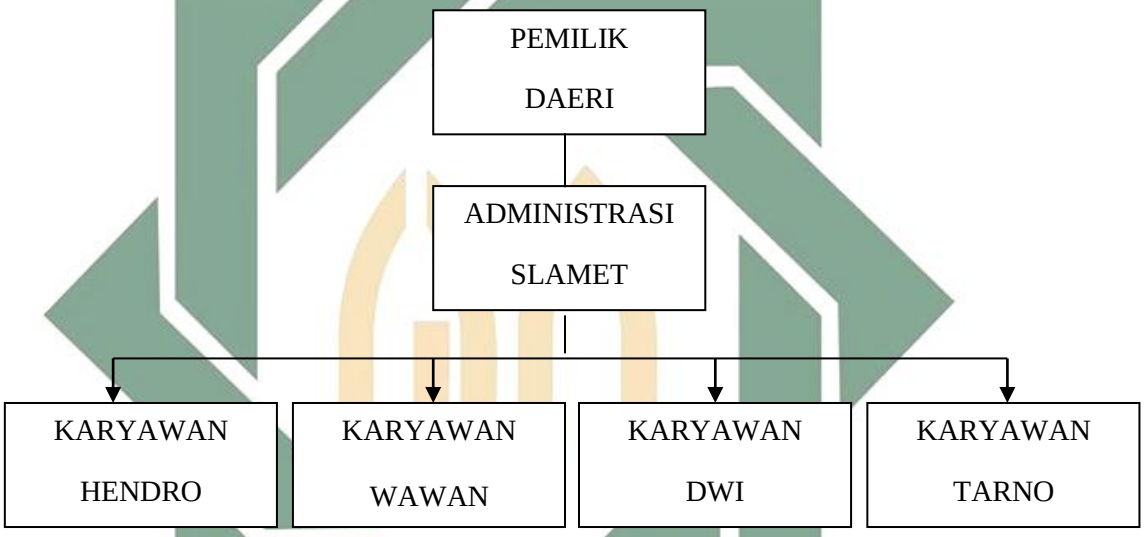

Gambar 3.1

Struktur Organisasi[4]

B. Biaya Produksi Usaha Dagang Tiga Putra

Data-data yang diperlukan untuk penelitian ini salah satunya adalah data mengenai biaya produksi dari UD. Tiga Putra Kota Mojokerto yang terdiri atas :

1. Biaya Bahan Baku Langsung

[4] Slamet, *Wawancara*, Mojokerto, 1 November 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahan baku langsung yang dibutuhkan untuk membuat satu set daun pintu antara lain kayu balok, dempul, lem kayu, dan paku. Berikut ini adalah rincian atas biaya-biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh UD. Tiga Putra :

Tabel 3.1

Daftar Harga Kayu[5]

Jenis Kayu	Harga Kayu 8 x 12 per 4 meter
Kayu Kamper	Rp 250.000
Kayu Meranti	Rp 170.000

(sumber : deskripsi wawancara)

Perhitungan biaya bahan baku yang digunakan pada produk kusen ukuran balok 6 x 12 cm sebagai berikut :

a. Daun pintu dengan kusen gundul

Tabel 3.2

Biaya Bahan Baku Daun Pintu dengan Kusen Gundul

Jenis kayu	Nilai Satuan Kayu	Jumlah Kayu	Total Nilai Kayu
Kamper	Rp 250.000	2	Rp 500.000
Meranti	Rp 170.000	2	Rp 340.000

(diolah dari berbagai sumber)

b. Daun pintu dengan kusen kisi-kisi per lubang

[5] Daeri, *Wawancara*, Mojokerto, 1 November 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Biaya Bahan Baku Daun Pintu dengan Kusen Kisi-kisi

Jenis kayu	Nilai Satuan Kayu	Jumlah Kayu	Total Nilai Kayu
Kamper	Rp 250.000	2	Rp 500.000
Meranti	Rp 170.000	2	Rp 340.000

(diolah dari berbagai sumber)

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja yang dibayarkan oleh UD. Tiga Putra tergantung pada jumlah pesanan yang diterima, satu orang akan dibayar Rp 20.000 sampai Rp 80.000 untuk pengerjaan per satu lubang kusen yang terselesaikan untuk satu set daun pintu. Metode penggajian tersebut dapat dikategorikan sebagai biaya tenaga kerja variabel. *Range* biaya Rp 20.000 sampai Rp 80.000 per lubang kusen tersebut disesuaikan pula dengan tingkat kerumitan model yang dikerjakannya. Rincian untuk tenaga kerja sebagai berikut:

Tabel 3.4

Biaya Tenaga Kerja[6]

Jenis Daun Pintu (Kusen)	Biaya
Daun Pintu (Kusen) Gundul	Rp 20.000
Daun Pintu (Kusen) Kisi-kisi	Rp 30.000

(sumber : deskripsi wawancara)

3. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* yang akan dikeluarkan UD. Tiga Putra antara lain biaya bahan baku tidak langsung, biaya listrik, telepon, biaya angkut pengiriman serta biaya lain-lain. Khusus untuk biaya angkut pengiriman

[6] Slamet, *Wawancara*, Mojokerto, 15 November 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam periode satu bulan produksi biasanya UD. Tiga Putra melakukan pengiriman sebanyak lima kali. Perhitungan biaya-biaya overhead pabrik dari UD. Tiga Putra sebagai berikut :

Tabel 3.5

Biaya *Overhead* Pabrik[7]

Bahan	Harga	Keterangan
Lem Kayu merk Prima Sentosa	Rp 60.000	Digunakan untuk dua bulan
Dempul 5 kg	Rp 110.000	Digunakan untuk dua bulan
Paku 7-10 cm 2 kg	Rp 24.000	Digunakan untuk tiga bulan

(sumber : deskripsi wawancara)

Keterangan :

a. Pembuatan satu buah daun pintu memerlukan bahan baku dua buah kayu ukuran per 4 meter,
b. Untuk perhitungan bahan baku lem kayu, paku, dan dempul untuk digunakan pada setiap lubang kusen pada daun pintu sebagai berikut :
   1) Biaya untuk lem kayu 5 kg sebesar Rp 60.000, dimana lem tersebut habis pakai dalam waktu dua bulan, untuk rata-rata setiap bulannya UD. Tiga Putra memproduksi 20 buah kusen, jadi :
      a) 5 kg = 5.000 gram seharga Rp 60.000,
      b) 60.000 : 2 = Rp 30.000 yang diperlukan dalam 1 bulan,
      c) 30.000 : 20 = Rp 1.500 biaya bahan baku lem kayu untuk pembuatan satu buah lubang kusen pada daun pintu.

[7] Daeri, *Wawancara*, Mojokerto, 15 November 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Biaya untuk dempul 5 kg seharga Rp 110.000, di mana dempul tersebut habis pakai dalam waktu 2 bulan, untuk rata-rata setiap bulannya UD. Tiga Putra memproduksi 20 buah kusen, jadi :
   a) 5 kg = 5.000 gram seharga Rp 110.000,
   b) Rp 110.000 : 2 = Rp 55.000 yang diperlukan dalam 1 bulan,
   c) Rp 55.000 : 20 = Rp 2.750 biaya bahan baku dempul untuk pembuatan satu buah lubang kusen pada daun pintu.
3) Biaya untuk paku 7-10 cm sejumlah 2 kg seharga Rp 24.000, dimana paku tersebut habis pakai selama 3 bulan, untuk rata-rata setiap bulannya UD. Tiga Putra memproduksi 20 buah kusen, jadi:
   a) Total 2 kg = 2.000 gram seharga Rp 24.000,
   b) Rp 24.000 : 3 = Rp 8.000 yang diperlukan dalam 1 bulan,
   c) Rp 8.000 : 20 = Rp 400 biaya bahan baku paku yang digunakan untuk pembuatan satu buah lubang kusen pada daun pintu.

Tabel 3.6

Daftar Biaya Bahan Baku Tidak Langsung untuk Setiap Pembuatan Satu Lubang Kusen Pada Produk Daun Pintu

Bahan baku tidak langsung	Kusen gundul (tunggal)	Kusen kisi-kisi (tiga lubang)
Dempul	Rp 2.750	Rp 8.250
Lem kayu	Rp 1.500	Rp 4.500
Paku	Rp 400	Rp 1.200
Total	Rp 4.650	Rp 13.950

(diolah dari berbagai sumber)

4. Biaya Listrik dan Telepon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.7

Biaya Listrik dan Telepon[8]

	Biaya per Bulan	Total Produksi per Bulan
Listrik	Rp 150.000	20 unit
Telepon	Rp 100.000	20 unit

(sumber : deskripsi wawancara)

Keterangan :

a. Biaya listrik pada UD. Tiga Putra masih menyatu dengan listrik rumah pribadi, tetapi untuk setiap bulannya UD. Tiga Putra membebankan biaya listrik tersebut pada produk daun pintu Rp. 150.000 per bulan,
b. Biaya telepon per bulan Rp 100.000,
c. Rp 150.000 + Rp 100.000 = Rp 250.000,
d. Rp 250.000 : 20 unit = Rp 12.500 / unit,
e. Maka biaya listrik dan telepon dibebankan Rp 12.500 untuk tiap unit produk.

5. Biaya Pengiriman

Tabel 3.8

Biaya pengiriman per bulan[9]

	Biaya satu kali kirim	Jumlah pengiriman per bulan	Total biaya
Biaya pengiriman	Rp 100.000	5	Rp 500.000

(sumber : deskripsi wawancara)

Keterangan :

a. Rp 500.000 : 20 unit = Rp 25.000 / unit,

[8] Slamet, *Wawancara*, Mojokerto, 16 November 2014
[9] Slamet, Wawancara, Mojokerto, 16 November 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Maka biaya angkut pengiriman dibebankan Rp 25.000 untuk tiap unit produk.

Dari pendeskripsian data di atas maka biaya yang diperlukan untuk membuat produk daun pintu jenis pertama yaitu dengan kusen gundul diperlukan biaya sebesar :

1. Untuk kusen gundul dengan bahan kayu kamper :

Biaya bahan baku langsung	Rp	500.000
Tenaga kerja langsung	Rp	20.000
Biaya *overhead* pabrik	Rp	17.150
Biaya pengiriman	Rp	25.000
	Rp	562.150

2. Untuk kusen gundul dengan bahan kayu meranti

Biaya bahan baku langsung	Rp	340.000
Tenaga kerja langsung	Rp	20.000
Biaya *overhead* pabrik	Rp	17.150
Biaya pengiriman	Rp	25.000
	Rp	402.150

Biaya yang diperlukan untuk membuat produk daun pintu jenis kedua dengan kusen kisi-kisi diperlukan biaya sebesar :

1. Untuk kusen kisi-kisi dengan bahan kayu kamper

Biaya bahan baku langsung	Rp	500.000
Tenaga kerja langsung	Rp	30.000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Biaya *overhead* pabrik	Rp	26.450
Biaya pengiriman	Rp	25.000
	Rp	581.450

2. Untuk kusen kisi-kisi dengan bahan kayu meranti

Biaya bahan baku langsung	Rp	340.000
Tenaga kerja langsung	Rp	30.000
Biaya *overhead* pabrik	Rp	26.450
Biaya pengiriman	Rp	25.000
	Rp	421.450

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id